

Tata Cara

Upacara Shakuson Gotan E

(Hari Kelahiran Buddha Sakyamuni)

1. Dojoge (Syair Tempat Penerangan atau Syair Pengundangan)

(Pemimpin)

Tempat Penerangan ini berkilauan bagai permata-permata pada jaring Raja Sakra,

(Bersama-sama dan Bersujud)

Semua Tiga Pusaka dari sepuluh penjuru dunia mewujudkan diri mereka disini, Sekarang kami berada di hadapan mereka. Kami bersujud kepada para Buddha dan menyembah kaki mereka dengan kepala kami.

2. Samborai (Sujud kepada Tiga Pusaka)

(Pemimpin)

Dengan segenap hati kami,

(Bersama-sama)

kami bersujud kepada Buddha Kekal Abadi,
yang beremanasi menjadi para Buddha dari sepuluh penjuru dunia

(Pemimpin)

Dengan segenap hati kami,

(Bersama-sama)

kami bersujud kepada Dharma Kekal Abadi,
yang membuktikan ajaran dari para Buddha dari sepuluh penjuru dunia

(Pemimpin)

Dengan segenap hati kami,

(Bersama-sama)

kami bersujud kepada Sangha Kekal Abadi,
yang terdiri dari para penganut seluruh Buddha dari sepuluh penjuru dunia

(Pemimpin)

NAMU MYOHO RENGE KYO [1 kali]

3. Kambutsuge (Syair Penuangan Teh Amrita kepada Buddha Sākyamuni yang baru dilahirkan)

(Pemimpin)

Sekarang kami menuangkan teh amrita kepada Buddha Sakyamuni,
Sang Raja Dharma.

(Bersama-sama)

Semoga kebijaksanaan murni dari sang Buddha dihiasi dengan segala kebajikan,
dan menyebabkan semua makhluk hidup dari lima kekotoran terhapus segala penderitaannya dan memperoleh Dharmakaya murni dari sang Tathagata.

(Sambil Daimoku, satu persatu anggota secara bergantian memandikan Patung Bayi-Buddha Sakyamuni)

4. Shokoge (Membakar dupa)

(Pemimpin)

Sekarang kami membakar dupa sebagai rasa hormat kepada lima kebajikan: Ajaran, Meditasi, Kebijaksanaan, Kebebasan, dan Penerangan Agung.

(Bersama-sama)

Semoga keharumannya menyebar ke sepuluh penjuru dunia, dan juga masuk ke dalam diri kami dan orang lain, sehingga semua mampu mencapai kelima kebajikan tersebut.

5. Sange (Syair Penaburan Bunga)

(Pemimpin)

Berkeinginan untuk memabarkan Hukum Gaib Saddharma Pundarika Sutra,

(Bersama-sama)

kami mempersembahkan dupa dan bunga kepada Sang Buddha.

(Pemimpin)

Sang Guru Suci Agung Buddha Sakyamuni mencapai penerangan luar biasa. Betapa agungnya Beliau!

(Bersama-sama)

kami mempersembahkan dupa dan bunga kepada Sang Buddha.

(Pemimpin)

Berkeinginan untuk mencapai penerangan dari Sang Buddha dengan kebajikan ini,

(Bersama-sama)

kami mempersembahkan dupa dan bunga kepada Sang Buddha.

6. Bujorai (Sujud kepada Buddha Sakyamuni)

(Pemimpin)

Dengan segenap hati kami, kami bersujud

(Bersama-sama dan bersujud)

kepada Buddha Sakyamuni,
yang mewujudkan diriNya ke dunia Sahâ ini untuk menyelamatkan kita semua.

7. Santokuge (Syair Ketiga Kebajikan Sang Buddha: Majikan, Ayahbunda, dan Penyelamat. Dikutip dari Bab III.)

Ketiga dunia ini adalah milikKu. Semua makhluk hidup yang ada di dalamnya adalah anak-anakKu. Ada begitu banyak penderitaan dalam dunia ini. Hanya Akulah yang bisa menyelamatkan mereka semua.

8. Dokyo (Pembacaan Sutra)

Membaca Bab II, XVI, XXI

(Pemimpin)

NAMU MYOHO RENGE KYO [1 kali]

9. Sokun (Petunjuk Nichiren)

(Pemimpin)

Dari Kanjin-honzon -sho:

“Ima honji no...”

Dunia Saha sebagai dunia murni dan kekal abadi dari Buddha Pokok Sakyamuni bebas dari ketiga malapetaka dan keempat kalpa perubahan. Buddha Pokok Sakyamuni tidaklah memasuki Parinirvana di masa lampau, ataupun akan terlahir kembali di masa mendatang. Hal yang sama dapat dikatakan terjadi kepada semua pengikutNya karena ketiga ribu hal, termasuk ketiga aspek keberadaan, terkandung dalam pikiran mereka.

“Shakuson no ingyo katoku no niho Wa. ...”

Segala Latihan dan Penerangan Buddha Sakyamuni yang dicapai melalui pelaksanaannya terkandung di dalam lima aksara : Myoho Renge Kyo. Jika kita mempertahankan kelima aksara ini, dengan sendirinya kita akan memperoleh kurnia kebajikan dari pelaksanaan dan penerangan sang Buddha.

(Pemimpin)

NAMU MYOHO RENGE KYO [1 kali]

10. Shodai (Penyebutan Daimoku)

(Bersama-sama)

Daimoku

11. Ekö (Pengabdian)

(Pemimpin)

Dengan penuh penghormatan kami menghiasi tempat suci sang Buddha dengan bebungaan untuk melambangkan keindahan dari Taman Lumbini, kami memberi persembahan dupa, bunga-bunga, cahaya, teh amrita, dan air, dan merayakan kelahiran manifestasi dari Guru Pokok kami Buddha Sakyamuni, Pendharma Sejati, yang mencapai Kebuddhaannya di masa lampau yang tak terhitung.

Semoga sang Buddha mengajari semua makhluk hidup di masa kini dan masa yang akan datang tanpa henti, seperti yang Ia telah lakukan di masa lampau, dan berwelas asih kepada mereka yang menentang Dharma.

Semoga semua makhluk hidup di Jambudvipa menghapus semua ilusinya dengan ajaran sang Buddha. Semoga semua orang di dunia Dharma panjang umur karena makanan dari kebahagiaan sempurnaNya.

Sang Buddha pada saat kelahirannya menyatakan, “Hanya Akulah yang patut Dimuliakan di langit dan di bumi.” Ia juga berkata, “Semua makhluk hidup di ketiga dunia sedang mengalami penderitaan. Aku akan menyelamatkan mereka.”

Maka dengan ini kami mempersembahkan rasa terima kasih dengan setulus hati kepada sang Buddha atas welas asihNya yang luar biasa.

(Pemimpin)

NAMU MYOHO RENGE KYO [1 kali]

12. Shido (Empat Janji 'Jika Belum Demikian'. Dikutip dari Bab V.)

(Bersama-sama)

Aku akan membuat semua makhluk hidup menyeberangi lautan kelahiran dan kematian, jika mereka belum melakukannya.

Aku akan membuat mereka terbebas dari segala penderitaannya, jika mereka belum melakukannya.

Aku akan membuat pikiran mereka tenang dan tenteram, jika mereka belum melakukannya.

Aku akan membuat mereka mencapai Nirvana, jika mereka belum melakukannya.

13. Sanki (Tiga Perlindungan)

(Pemimpin)

Dengan penuh rasa hormat, kami berlindung kepada Buddha,

(Bersama-sama)

Semoga semua makhluk hidup mengerti Jalan Agung dan berkeinginan mencapai penerangan agung.

(Pemimpin)

Kami berlindung kepada Dharma,

(Bersama-sama)

Semoga semua makhluk hidup masuk jauh ke dalam gudang Sutra-sutra dan kebijaksanaan mereka seluas samudera.

(Pemimpin)

Kami berlindung kepada Sangha,

(Bersama-sama)

Semoga semua makhluk hidup membentuk satu pesamaan agung tanpa rintangan.

(Pemimpin)

NAMU MYOHO RENGE KYO [1 kali]

14. Buso (Perpisahan)

(Pemimpin)

Yang kami Muliakan!

(Bersama-sama)

Ingatlah akan kami, dimanapun kalian suka, dan datang lah lagi demi welas asih kalian kepada kami!

(Bersama-sama)

NAMU MYOHO RENGE KYO [3 kali]

catatan:

Dikutip dari Buku "Manual of Nichiren Buddhism", Oleh Senchu Murano

Diterjemahkan oleh Sdr. Saudyono

Diedit oleh Sdr. Sidin Ekaputra



SHAKUSON GOTAN E

UPACARA HARI KELAHIRAN

BUDDHA SAKYAMUNI



印度尼西亞日蓮宗佛教會

Perhimpunan Buddhis Nichiren Shu Hokekyo Indonesia

Nichiren Shu Hokekyo Indonesia Buddhist Association

website : www.nshi.org

email: sangha@nshi.org